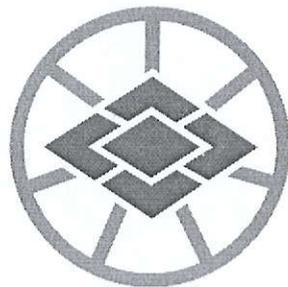


**LAPORAN KEUANGAN (Tidak Diaudit)
31 Maret 2012 dan 2011**



AGC Group

PT Asahimas Flat Glass Tbk





AGC Group

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

HEAD OFFICE & FACTORY :

JL. ANCOL IX/5, ANCOL BARAT, JAKARTA, 14430, INDONESIA, PO BOX : 4344 / JKTF

PHONE : (62-21) - 6904041 (HUNTING)

FAX : (62-21) - 6904128 (GENERAL) ; 6900470 (EXPORT) ; 6918709 (PROJECT & MARKETING),
6911928 (DOMESTIC) ; 6900716 (SAFETY GLASS SALES)

No.: 029/AMFG/2012

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011 PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

- | | |
|--|--|
| 1. Nama | : Masato Oe |
| Alamat Kantor | : Jl. Ancol IX/5, Ancol Barat, Jakarta 14430 |
| Alamat Domisili (sesuai Kartu Identitas) | : Apartemen Four Seasons,
Jl. Setiabudi Tengah, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon | : 6904041 |
| Jabatan | : Presiden Direktur |
| 2. Nama | : Yasushi Kawamoto |
| Alamat Kantor | : Jl. Ancol IX/5, Ancol Barat, Jakarta 14430 |
| Alamat Domisili (sesuai Kartu Identitas) | : Apartemen Casablanca,
Jl. Casablanca Kav. 12, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon | : 6904041 |
| Jabatan | : Direktur Keuangan |

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 April 2012



(Masato Oe)
Presiden Direktur



(Yasushi Kawamoto)
Direktur Keuangan

CIKAMPEK FACTORY : • BUKIT INDAH INDUSTRIAL PARK, SEKTOR IA, BLOK J-L, CIKAMPEK, JAWA BARAT, INDONESIA
PHONE : (62-264) - 351711 (HUNTING) ; FAX : (62-264) - 351710

SIDOARJO FACTORY : • TANJUNG SARI, TAMAN, SIDOARJO, 61257 JAWA TIMUR, INDONESIA, PO. BOX : 1481/SBY-SURABAYA
PHONE : (62-31) - 7882383 (HUNTING) ; 7882135 ; FAX. (62-31) - 7882842 ; 7882149

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
Per 31 MARET 2012 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2011 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

ASET	Ctt	2012	2011	LIABILITAS DAN EKUITAS	Ctt	2012	2011
Aset Lancar				Liabilitas Jangka Pendek			
Kas dan Setara Kas	3a, 4	580,557	586,851				
Piutang Usaha:	5, 24			Utang Usaha:	12,24		
• Pihak Ketiga		89,984	77,271	• Pihak Ketiga		126,961	162,526
• Pihak Berelasi		134,285	179,708	• Pihak Berelasi		28,385	77,613
Piutang Lain-lain	6	16,872	11,630	Utang Pajak Penghasilan	8 b	38,015	10,748
Persediaan	3d, 7	610,982	594,380	Utang Pajak Lainnya	8 c	3,317	7,857
Pajak Dibayar Dimuka	3i, 8a	32,032	7,366	Beban Akrual	13	66,803	62,330
Pembayaran Dimuka Lainnya	9	40,564	16,219	Liabilitas jangka pendek lainnya	14	17,002	12,058
Total Aset Lancar		1,505,276	1,473,425	Total Liabilitas Jangka Pendek		280,482	333,132
Aset Tidak Lancar				Liabilitas Jangka Panjang			
Aset Pajak Tangguhan, bersih	3i	37,449	37,449	Liabilitas imbalan kerja	2i, 15	217,194	212,263
Investasi Jangka Panjang	3b	2,985	1,490	Total Liabilitas Jangka Panjang		217,194	212,263
Aset Tetap	3e, 10	1,160,314	1,152,779	EKUITAS			
Setelah dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 1.914.149 juta pada 31 Maret 2012 (2011 : Rp. 1.876.292 juta)				Modal Saham, nilai nominal Rp 500 (rupiah penuh) per saham:			
Aset Tidak Lancar lain-lain	11	19,713	25,452	Modal dasar:			
Setelah dikurangi Akumulasi Amortisasi sebesar Rp. 14.708 juta pada 31 Maret 2012 (2011 : Rp 14.611 juta)				600.000.000 saham			
Total Aset Tidak Lancar		1,220,461	1,217,170	Modal ditempatkan dan disetor penuh:			
				434.000.000 saham	16	217,000	217,000
				Tambahan Modal disetor	17	165,083	165,083
				Saldo laba:			
				Dicadangkan	23	64,000	64,000
				Tidak Dicadangkan		1,781,979	1,699,117
				Total EKUITAS		2,228,062	2,145,200
Total ASET		2,725,737	2,690,595	Total LIABILITAS & EKUITAS		2,725,737	2,690,595

Lihat Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.



PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF (TIDAK DIAUDIT)
Periode-Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

	<u>Catatan</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>
PENJUALAN BERSIH	3c,18, 24 Rp	620,006 Rp	601,012
BEBAN POKOK PENJUALAN	19.24	(449,413)	(426,378)
LABA BRUTO		<u>170,593</u>	<u>174,634</u>
BEBAN-BEBAN:			
Beban Penjualan	20	(56,589)	(52,644)
Beban Umum dan Administrasi	21	(10,365)	(9,923)
Laba penjualan aset tetap		71	1,057
(Beban) Pendapatan lainnya, bersih		7	(27)
		<u>(66,876)</u>	<u>(61,537)</u>
LABA USAHA		103,717	113,097
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Laba/(Rugi) kurs bersih		3,719	(9,430)
Pendapatan Keuangan		3,046	3,495
		<u>6,765</u>	<u>(5,935)</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		110,482	107,162
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(27,621)	(26,790)
LABA TAHUN BERJALAN		<u>82,862</u>	<u>80,371</u>
LABA YANG DAPAT DIDISTRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		70,134	68,026
Kepentingan Non Pengendali		12,728	12,345
		<u>82,862</u>	<u>80,371</u>
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN		-	-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>82,862</u>	<u>80,371</u>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	22 Rp	<u>191 Rp</u>	<u>185</u>

Lihat Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.



PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Periode-Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2012 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2011 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

	Modal Ditempatkan & Disetor Penuh	Tambah Modal Disetor	Saldo Laba		Jumlah
			Dicadangkan	Tidak Dicadangkan	
Saldo per 1 Januari 2011	217,000	165,083	60,700	1,400,142	1,842,925
Dividen kas	-	-	-	(34,720)	(34,720)
Pencadangan cadangan wajib	-	-	3,300	(3,300)	-
Total Pendapatan Komprehensif (Januari-Desember 2011)	-	-	-	336,995	336,995
Saldo per 31 Desember 2011	217,000	165,083	64,000	1,699,117	2,145,200
Saldo per 1 Januari 2012	217,000	165,083	64,000	1,699,117	2,145,200
Dividen kas	-	-	-	-	-
Pencadangan cadangan wajib	-	-	-	-	-
Total Pendapatan Komprehensif (Januari-Maret 2012)	-	-	-	82,862	82,862
Saldo per 31 Maret 2012	217,000	165,083	64,000	1,781,979	2,228,062

Lihat Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.



PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk.
LAPORAN ARUS KAS
Periode-Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	694,786	653,998
Pembayaran Kas kepada pemasok dan lain-lain	(378,728)	(342,273)
Pembayaran Kas kepada karyawan dan beban usaha	(201,673)	(178,547)
Pembayaran Kas untuk imbalan kerja	(11,381)	(5,059)
Kas yang dihasilkan operasi	103,004	128,119
Penerimaan bunga	4,826	4,016
Pembayaran bunga	-	-
Pembayaran Pajak Penghasilan	(50,534)	(50,584)
Kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi	57,296	81,551
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan Aset Tetap	(69,636)	(24,768)
Hasil Penjualan Aset Tetap	79	1,078
Kenaikan (penurunan) beban ditangguhkan	4,473	3,211
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(65,084)	(20,479)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	-	-
Pembayaran dari pinjaman bank jangka pendek	-	-
Pembayaran dividen kas	-	-
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	-	-
Pengaruh nilai tukar atas kas dan setara kas	1,495	(7,160)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(6,294)	53,912
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	586,851	541,102
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	580,557	595,015



PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode-periode yang berakhir pada 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) serta 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

1. UMUM

a. Pendirian Perseroan

Perseroan didirikan dalam rangka penanaman modal asing berdasarkan Undang-Undang No. 1 tahun 1967 jo. Undang-Undang No. 11 tahun 1970, dengan akta notaris Koerniatini Karim tanggal 7 Oktober 1971 No. 4, diubah dengan akta notaris yang sama tanggal 6 Januari 1972 No. 9; akta-akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. J.A.5/5/19 tanggal 17 Januari 1972. Mengenai perubahan nama Perseroan dari PT Asahimas Flat Glass Co., Ltd. menjadi PT Asahimas Flat Glass, Tbk dilakukan dengan akta notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M tanggal 26 Juni 1998 No. 73; akta ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. C2-12065 HT.01.04.Th.1998 tanggal 25 Agustus 1998 dan diumumkan dalam Tambahan No. 6509 (untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 1 tahun 1995) dan Tambahan No. 6510 (untuk perubahan nama Perseroan) pada Berita Negara No. 94 tanggal 24 Nopember 1998.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris DR. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M tanggal 27 Pebruari 2009 No. 19 untuk memenuhi ketentuan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.J.1. mengenai Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik; akta ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. AHU-AH.01.10-02127 tanggal 19 Maret 2009 dan diumumkan dalam Tambahan No. 317 pada Berita Negara No. 36 tanggal 5 Mei 2009.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak dalam bidang industri kaca, ekspor dan impor, dan jasa sertifikasi mutu berbagai jenis produk kaca serta kegiatan lain yang berkaitan dengan usaha tersebut. Produksi komersial dimulai pada bulan April 1973.

Perseroan berdomisili di Indonesia dengan Kantor Pusat di Jl. Ancol IX/5, Ancol Barat, Jakarta Utara, serta memiliki tiga pabrik yang berlokasi di Kawasan Industri Ancol, Jakarta Utara; di Bukit Indah Industrial Park, Cikampek; dan di Tanjung Sari, Sidoarjo, Jawa Timur.

b. Penawaran umum efek perseroan

Sesuai dengan surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam") No. S-1323/PM/1995 tanggal 18 Oktober 1995 mengenai "Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran", Perseroan telah melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal di PT Bursa Efek Jakarta ("BEJ") sejumlah 86.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 (rupiah penuh) per saham, dan sejak tanggal 18 Desember 2000, seluruh saham Perseroan telah tercatat di BEJ.

Sehubungan dengan penggabungan PT Bursa Efek Surabaya ("BES") ke dalam BEJ, dan selanjutnya BEJ berubah nama menjadi PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") sejak tanggal 30 Nopember 2007, maka saham Perseroan yang beredar telah dicatatkan seluruhnya di BEI.

c. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Maret 2012 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Tan Pei Ling
Wakil Presiden Komisaris : Kimikazu Ichikawa
Komisaris-komisaris : Andi Purnomo
Masahiro Takeda
Komisaris Independen : Benyamin Subrata
Hideya Tanaka

Direksi

Presiden Direktur : Masato Oe
Wakil Presiden Direktur : Tjahjana Setiadhi
Direktur-direktur : Mampei Chiyoda
Takashi Hirotsu
Yoshiki Inoue
Prasetyo Aji
E. David Satria Soetedja
Yasushi Kawamoto
Rusli Pranadi
Tjio Ferry Susanto
Hideki Shioi

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011, Perseroan mempekerjakan masing-masing 1.528 karyawan dan 1.570 karyawan.

d. Perseroan merupakan bagian dari kelompok usaha Asahi Glass Co. Ltd., Jepang yang memiliki beberapa anak perusahaan dan perusahaan afiliasi di seluruh dunia, dan PT Rodamas yang memiliki beberapa anak perusahaan dan perusahaan afiliasi di beberapa negara tertentu



PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode-periode yang berakhir pada 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) serta 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

2. DASAR PENYUSUNAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Perseroan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Keputusan No. KEP 554/BL/2010 tentang perubahan atas peraturan No. VIII.G.7.

b. Laporan arus kas

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan disusun dengan metode langsung (*direct method*).

c. Dasar pengukuran

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali dinyatakan lain.

d. Mata uang penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam jutaan rupiah.

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan Perseroan sesuai dengan SAK, mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan-pertimbangan, estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah asset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi-estimasi estimasi tersebut dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan saat ini, hasil actual dapat berbeda dari estimasi-estimasi tersebut.

Estimasi-estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan juga pada periode-periode mendatang yang terdampak oleh revisi tersebut

f. Standar, revisi standar dan interpretasi

- (i) Standar, revisi standar dan interpretasi yang sudah diterapkan semenjak 2011.

Standar dan revisi standar berikut ini, yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011, yang relevan terhadap laporan keuangan Perseroan:

- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2009). "Penyajian Laporan Keuangan".
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 2 (Revisi 2009). "Laporan Arus Kas".
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 3 (Revisi 2010). "Laporan Keuangan Interim".
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 5 (Revisi 2009). "Segmen Operasi".
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 7 (Revisi 2010). "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 8 (Revisi 2010). "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan".
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 19 (Revisi 2010). "Aset Tak Berwujud".
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 23 (Revisi 2010). "Pendapatan".
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 25 (Revisi 2009). "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 48 (Revisi 2009). "Penurunan Nilai Aset".
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 57 (Revisi 2009). "Provisi, Liabilitas, Kontinjensi dan Aset Kontinjensi".
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 58 (Revisi 2009). "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".

Perseroan telah mengubah format laporannya sesuai dengan format penyajian yang diatur dalam PSAK No. 1 (Revisi 2009).



PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode-periode yang berakhir pada 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) serta 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

f. Standar, revisi standar dan interpretasi (lanjutan)

- (i) Standar, revisi standar dan interpretasi yang sudah diterbitkan tetapi belum efektif.

Terdapat beberapa standar, revisi standar dan interpretasi yang sudah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahunan yang berakhir 31 Desember 2011, dan belum diterapkan di dalam penyusunan laporan keuangan ini. Berikut ini standar, revisi standar dan interpretasi berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:

- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 10 (Revisi 2010). "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 16 (Revisi 2011). "Imbalan Kerja".
- ISAK No. 15, "PSAK 24 – Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 46 (Revisi 2010). "Pajak Penghasilan".
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 50 (Revisi 2010). "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 56 (Revisi 2011). "Laba Per Saham".
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Dampak dari penerapan standar, revisi standar dan interpretasi tersebut belum ditentukan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk periode yang berakhir 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 serta 31 Maret 2011 adalah sebagai berikut:

a. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas meliputi saldo kas, kas di bank dan deposito yang belum jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatannya

b. Prinsip konsolidasi

Perseroan mempunyai satu anak perusahaan, PT Auto Glass Indonesia ("AGI"), dengan persentase kepemilikan sebesar 97,5%. AGI yang didirikan tanggal 26 Pebruari 2001 bergerak dalam bidang jasa perbaikan dan pemasangan kaca otomotif dan mulai beroperasi komersial sejak April 2001. Berdasarkan perjanjian jual-beli saham tanggal 25 Agustus 2010, Perseroan menambah persentase kepemilikannya di AGI menjadi sebesar 99,95%. Per 31 Maret 2012, persetujuan Badan Koordinasi Penanaman Modal masih dalam proses.

Karena jumlah aset bersih dan laba bersih AGI dianggap tidak material, sejak 1 Januari 2006 Perseroan tidak mengkonsolidasi laporan keuangan AGI. Investasi pada AGI tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Investasi jangka panjang".

c. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan penjualan dibukukan berdasarkan pengiriman barang kepada pembeli, sesuai dengan syarat penjualannya.

Beban diakui pada saat terjadinya

d. Penilaian persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan biaya persediaan atau nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*), mana yang lebih rendah.

Biaya persediaan dihitung dengan metode rata-rata.

Biaya barang dalam pengolahan dihitung berdasarkan beban pokok produksi rata-rata sesuai dengan estimasi tingkat penyelesaiannya.

Penyisihan penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan manajemen atas keadaan persediaan pada akhir tahun.



PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode-periode yang berakhir pada 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) serta 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Aset tetap

Hak atas tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak diamortisasikan.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 45 tahun 1986 tanggal 2 Oktober 1986, per 1 Januari 1987 Perseroan melakukan revaluasi atas aset tetap yang diperoleh sampai dengan tanggal 12 September 1986. Selisih penilaian kembali tersebut (telah disetujui fiskus) telah dipindahkan ke Modal Saham. Aset yang dinilai kembali disajikan sebesar nilai baru akuntansi dan disusutkan dengan menggunakan nilai baru ini sebagai dasar penyusutan. Nilai revaluasi dari aset tetap yang dinilai kembali sebelum penerapan PSAK 16 (Revisi 2007) "Aset Tetap" di tahun 2008 dianggap sebagai biaya perolehan.

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Perseroan menggunakan model biaya untuk mengukur Aset tetap mereka dan kebijakan tersebut diterapkan terhadap seluruh aset tetap dalam kelompok yang sama

Penyusutan aset tetap (diluar tanah) Perseroan dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran masa manfaat sebagai berikut:

Bangunan dan sarana	10 & 30 tahun
Tungku peleburan	4-13 tahun
Mesin dan peralatan	4-13 tahun
Palet	3 tahun
<i>Roller</i> untuk kaca berpola	3 tahun
Kendaraan bermotor	5 tahun
Perkakas, perlengkapan dan perabot	3- 8 tahun

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Beban pemeliharaan normal dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan, sedangkan penambahan, pemugaran, perluasan, dan lain-lain yang menambah masa manfaat atau kapasitas aset dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba (rugi) yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Biaya pinjaman yang berhubungan langsung dengan perolehan atau konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai bagian dari nilai perolehan asset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan.

f. Instrumen keuangan non-derivatif

Instrumen keuangan non-derivatif Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, Utang usaha, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya.

Instrumen keuangan non-derivatif pada awal pengakuannya diukur berdasarkan nilai wajar ditambahkan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, jika dapat diaplikasikan, instrumen keuangan non-derivatif diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Nilai tercatat Aset keuangan dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai Aset yang dapat diperoleh kembali diperkirakan dan rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif apabila nilai tercatat Aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Rugi penurunan nilai dipulihkan hanya sebatas jumlah Aset yang tercatat yang tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan seandainya tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai Aset.

g. Beban ditangguhkan

Biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pengurusan hak atas tanah dan perangkat lunak ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan masa manfaat beban yang bersangkutan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).



PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode-periode yang berakhir pada 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) serta 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Penjabaran valuta asing

Transaksi dan saldo dalam valuta asing

Mata uang fungsional dan mata uang pencatatan/pelaporan Perseroan adalah rupiah.

Transaksi dalam valuta asing dijabarkan dalam rupiah dengan kurs tanggal transaksi.

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan dalam rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Kurs utama yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
	Rupiah penuh	Rupiah penuh
Dolar Amerika Serikat (USD) 1	9.180	9.068
Dolar Australia (AUD) 1	9.555	9.203
Euro Eropa (EUR) 1	12.259	11.739
Yen Jepang (JPY) 1	112	117
Dolar Singapura (SGD) 1	7.309	6.974
Pound sterling Inggris (GBP) 1	14.670	13.969

Laba (rugi) kurs, yang telah maupun yang belum direalisasi, diakui dalam periode yang bersangkutan.

i. Pajak penghasilan

Perseroan menerapkan metode aset dan liabilitas (*Aset and liability method*) dalam menghitung pajak penghasilannya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer dalam pencatatan aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan perpajakan. Metode ini mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*).

j. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba usaha/bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam tahun yang bersangkutan.

k. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai dengan yang dijelaskan dalam PSAK No. 7 (revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dan perumusan dalam Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 mengenai "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

l. Liabilitas Imbalan kerja

Liabilitas Perseroan atas imbalan kerja dihitung sebesar nilai kini dari taksiran jumlah imbalan kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected unit credit*.

Perseroan menerapkan pendekatan batas koridor untuk mengakui keuntungan/kerugian aktuarial selama sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan.

m. Informasi segmen

Perseroan mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan segmen usaha (kaca lembaran dan kaca otomotif) dan segmen geografis (pasar lokal dan ekspor). Harga antar segmen ditentukan secara wajar (*arm's length basis*). Beban yang timbul akan dibebankan pada setiap segmen dimana terjadinya beban. Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh setiap segmen sama dengan yang diungkapkan dalam ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.



PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode-periode yang berakhir pada 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) serta 31 Desember 2011 (Diaudit)
 (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Kas:		
Rupiah	633	619
Valuta Asing	70	52
Total Kas	<u>703</u>	<u>671</u>
Kas di bank:		
Rupiah		
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	13.280	2.672
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	129	215
PT Bank Ganesha	326	327
PT Bank Mizuho Indonesia	2	10
PT Bank Negara Indonesia Tbk	128	122
Deutsche Bank AG	26	50
PT Bank UOB Buana Tbk	5	67
	<u>13.896</u>	<u>3.463</u>
Valuta asing		
Deutsche Bank AG	9	1.710
PT Bank Mizuho Indonesia	138	679
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	1.243	150
	<u>1.390</u>	<u>2.539</u>
Total kas di bank pihak ketiga	<u>15.286</u>	<u>6.002</u>
Deposito berjangka di bank pihak ketiga:		
Rupiah		
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	358.275	348.944
PT Bank Mizuho Indonesia	45.000	-
	<u>403.275</u>	<u>348.944</u>
Valuta asing:		
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	111.032	186.438
PT Bank Mizuho Indonesia	50.261	44.796
	<u>161.293</u>	<u>231.234</u>
Total deposito berjangka di bank pihak ketiga	<u>564.568</u>	<u>580.178</u>
	<u>580.557</u>	<u>586.851</u>
Tingkat bunga per tahun deposito berjangka adalah:	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Deposito rupiah	2,85-3,77%	3,6%-5,4%
Deposito U.S. dolar	0,11-0,26%	0,03% - 0,23%

Kebijakan kas dan setara kas Perseroan adalah:

- Kas dan setara kas yang bersifat sangat likuid, berjangka pendek (kurang dari tiga bulan).
- Kas dan setara kas yang tidak digunakan sebagai jaminan.
- Kas dan setara kas yang tidak ditentukan penggunaannya.
- Kas dan setara kas yang dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan.

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dalam valuta asing.



PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode-periode yang berakhir pada 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) serta 31 Desember 2011 (Diaudit)
 (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

5. PIUTANG USAHA

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Piutang usaha pada pihak ketiga	89.984	77.271
Piutang usaha pada pihak-pihak berelasi:		
AGC Flat Glass Asia Pacific Pte. Ltd., Singapura	59.807	91.809
PT Rodamas, Indonesia	66.403	76.535
Asahi India Glass Ltd.	813	484
Asahi Glass Co. Ltd., Jepang	1.398	918
Auto Glass Co. Ltd., Jepang	1.780	4.971
AGC Automotive Philipines Inc.	1.592	2.941
AGC Automotive China	1.043	-
Rodamas Marketing Pte. Ltd., Singapura	1.382	685
Pelanggan lainnya	67	1.365
	<u>134.285</u>	<u>179.708</u>
	224.269	256.979

Rincian umur piutang usaha:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Pihak ketiga:		
Belum jatuh tempo	57.693	58.177
Lewat jatuh tempo:		
1-30 hari	17.827	17.977
31-60 hari	522	527
61-90 hari	32	32
Lebih dari 90 hari	553	558
	<u>76.627</u>	<u>77.271</u>

Pihak-pihak berelasi:

Belum jatuh tempo	151.506	163.762
Lewat jatuh tempo:		
1-30 hari	14.058	15.195
31-60 hari	504	545
61-90 hari	68	73
Lebih dari 90 hari	123	133

Jumlah

166.259	179.708
----------------	----------------

Rincian piutang usaha dalam mata uang:

Rupiah	156.387	153.372
Valuta Asing	67.882	103.607

Jumlah

224.269	256.979
----------------	----------------

Manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang usaha dapat ditagih sehingga penyisihan penurunan nilai piutang usaha nihil.

Perseroan tidak menjaminkan piutang usahanya.

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dalam valuta asing.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Piutang Karyawan	6.705	6.433
Piutang Kayu Import	1.544	-
Piutang Guarantee Pallet	2.195	-
Piutang Waste Material	710	-
Piutang Jamsostek	400	-
Tagihan Lain-lain	5.318	5.197
	<u>16.872</u>	<u>11.630</u>



PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode-periode yang berakhir pada 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) serta 31 Desember 2011 (Diaudit)
 (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

7. PERSEDIAAN

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Barang jadi	316.458	244.281
Barang dalam pengolahan	19.135	10.803
Bahan baku dan bahan pembantu	183.213	201.710
Suku cadang dan keperluan pabrik	91.104	83.098
	<u>609.910</u>	<u>539.892</u>
Barang dalam perjalanan	1.072	54.488
	<u>610.982</u>	<u>594.380</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan karena tidak terdapat tanda-tanda penurunan nilai persediaan.

Per 31 Maret 2012, persediaan telah diasuransikan terhadap berbagai resiko kerugian dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 38.670.000 atau setara dengan Rp 354.991 juta, yang menurut keyakinan manajemen cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari resiko-resiko tersebut.

Perseroan tidak menjaminkan persediaannya.

8. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Pajak Penghasilan Badan lebih bayar - 2006	1.695	1.695
Pajak Pertambahan Nilai	1.905	5.671
Pajak Dibayar Dimuka – Pasal 25	25.186	-
Pajak Dibayar Dimuka – Pasal 22	3.244	-
Pajak Dibayar Dimuka – Pasal 23	2	-
	<u>32.032</u>	<u>7.366</u>

Kantor pajak telah mengaudit pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2006 yang hasil keputusannya telah dikeluarkan di Pebruari 2008. Perseroan mengajukan surat keberatan terhadap bagian tertentu dari hasil koreksi pajak, yang mana surat keberatannya telah ditolak oleh kantor pajak. Gugatan ke pengadilan pajak diajukan oleh Perseroan, tetapi ditolak oleh pengadilan pajak. Perseroan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Jumlah keberatan ini dicatat dalam bagian pajak dibayar dimuka.

b. Utang Pajak Penghasilan

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Pajak Penghasilan pasal 25	8.395	7.984
Pajak Penghasilan pasal 29	2.764	2.764
Pajak Penghasilan badan (cadangan)	26.856	-
	<u>38.015</u>	<u>10.748</u>

c. Utang Pajak Lainnya

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Pajak Penghasilan pasal 21	2.847	6.630
Pajak Penghasilan pasal 23 dan 26	470	1.227
Pajak Pertambahan Nilai	-	-
	<u>3.317</u>	<u>7.857</u>

9. PEMBAYARAN DIMUKA LAINNYA

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Pembayaran Dibayar Dimuka:		
– Pembelian Bahan Baku	17.839	11.528
– Pembelian Peralatan	22.687	-
– Lain-lain	38	4.691
	<u>40.564</u>	<u>16.219</u>



PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode-periode yang berakhir pada 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) serta 31 Desember 2011 (Diaudit)
 (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

10. ASET TETAP

	2012				
	Saldo Awal (01/01/2012)	Penambahan	Pelepasan	Reklasifikasi	Saldo Akhir (31/03/2012)
HARGA PEROLEHAN					
Tanah	181,796	-	-	5,282	187,078
Bangunan dan sarana	312,095	592	-	367	313,054
Tungku Peleburan	514,142	-	-	-	514,142
Mesin dan peralatan	1,678,723	-	-	228	1,678,951
Palet	212,932	5,895	(1,024)	-	217,802
Roller untuk kaca berpola	4,434	221	-	-	4,655
Kendaraan bermotor	50,378	-	(527)	-	49,851
Perkakas, perlengkapan dan perabot	37,126	434	-	-	37,560
	<u>2,991,626</u>	<u>7,141</u>	<u>(1,551)</u>	<u>5,877</u>	<u>3,003,093</u>
Aset dalam penyelesaian	37,445	39,802	-	(5,877)	71,370
AKUMULASI PENYUSUTAN					
Bangunan dan sarana	(153,062)	(2,545)	-	-	(155,607)
Tungku Peleburan	(333,250)	(7,297)	-	-	(340,547)
Mesin dan peralatan	(1,148,514)	(19,817)	-	-	(1,168,331)
Palet	(162,296)	(6,971)	28	-	(169,238)
Roller untuk kaca berpola	(1,562)	(395)	-	-	(1,958)
Kendaraan bermotor	(40,653)	(878)	527	-	(41,004)
Perkakas, perlengkapan dan perabot	(36,955)	(510)	-	-	(37,465)
	<u>(1,876,292)</u>	<u>(38,413)</u>	<u>556</u>	<u>-</u>	<u>(1,914,149)</u>
NILAI BUKU	<u>1,152,779</u>				<u>1,160,314</u>
	2011				
	Saldo Awal (01/01/2011)	Penambahan	Pelepasan	Reklasifikasi	Saldo Akhir (31/12/2011)
HARGA PEROLEHAN					
Tanah	22,880	79,716	-	79,200	181,796
Bangunan dan sarana	308,249	-	(831)	4,677	312,095
Tungku Peleburan	514,142	-	-	-	514,142
Mesin dan peralatan	1,624,335	236	(260)	54,412	1,678,723
Palet	191,695	14,969	(4,914)	11,182	212,932
Roller untuk kaca berpola	3,146	2,005	(717)	-	4,434
Kendaraan bermotor	54,242	4,207	(8,071)	-	50,378
Perkakas, perlengkapan dan perabot	31,853	7,312	(4,579)	2,740	37,126
	<u>2,750,342</u>	<u>108,445</u>	<u>(19,372)</u>	<u>152,211</u>	<u>2,991,626</u>
Aset dalam penyelesaian	24,514	165,142	-	(152,211)	37,445
AKUMULASI PENYUSUTAN					
Bangunan dan sarana	(143,441)	(10,191)	570	-	(153,062)
Tungku Peleburan	(304,055)	(29,195)	-	-	(333,250)
Mesin dan peralatan	(1,068,113)	(80,661)	260	-	(1,148,514)
Palet	(148,785)	(18,421)	4,910	-	(162,296)
Roller untuk kaca berpola	(1,108)	(1,171)	717	-	(1,562)
Kendaraan bermotor	(45,089)	(3,533)	7,969	-	(40,653)
Perkakas, perlengkapan dan perabot	(26,952)	(12,020)	2,017	-	(36,955)
	<u>(1,737,543)</u>	<u>(155,192)</u>	<u>16,443</u>	<u>-</u>	<u>(1,876,292)</u>
NILAI BUKU	<u>1,037,313</u>				<u>1,152,779</u>



PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode-periode yang berakhir pada 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) serta 31 Desember 2011 (Diaudit)
 (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

10. ASET TETAP (lanjutan)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Penyusutan dibebankan pada:		
Beban produksi	35.263	146.281
Beban penjualan	1.252	6.656
Beban umum dan administrasi	1.687	2.255
	<u>38.202</u>	<u>155.192</u>
Aset dalam penyelesaian terdiri dari:		
Bangunan dan sarana	338	369
Mesin dan peralatan	58.326	33.282
Perkakas, perlengkapan dan perabot	12.706	3.794
	<u>71.370</u>	<u>37.445</u>

Pada tanggal 13 Juni 2011, Perseroan telah menandatangani Akta Jual Beli tanah dengan PT Bumi Pusaka Prima Perintis dihadapan Ibu Ida Rosida Suryana SH, MH., Notaris/PPAT di Karawang. Luas tanah yang dibeli Perseroan sekitar 60 hektar yang berlokasi di Cikampek, Kabupaten Karawang, Jawa Barat.

Pembelian tanah seluas +/- 60 hektar diatas, sesuai dengan Surat Keterbukaan Informasi kepada Bapepam dan BEI pada tanggal 15 Juni 2011 dan persetujuan Rapat Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 8 dan 13 Desember 2010.

Pekerjaan "*Land Development*" diatas tanah milik Perseroan seluas +/- 60 hektar. Jumlah investasi untuk *Land Development* tersebut adalah sekitar USD 14 juta. Perseroan telah melakukan pembayaran kepada PT Kalihurip Indah Makmur atas realisasi pekerjaan tahap pertama dan kedua sebesar USD 3,97 juta dan USD 4,67 juta, sesuai dengan Surat Keterbukaan Informasi kepada Bapepam dan BEI pada tanggal 7 Oktober 2011 dan 23 Desember 2011.

Per 31 Maret 2012, hak atas tanah seluas 1.732.828 meter persegi, terdiri dari beberapa sertifikat "Hak Guna Bangunan" yang akan berakhir antara tahun 2022 hingga 2035, dan dapat diperpanjang. Per 31 Maret 2012, sebagian hak atas tanah seluas 790.834 meter persegi dan bangunan di atasnya dijamin kepada Asahi Glass Co. Ltd., Jepang (pemegang saham, Catatan 24a)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2012 berdasarkan evaluasi atas kondisi aset pada tanggal tersebut.

Per 31 Maret 2012, aset tetap kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, telah diasuransikan terhadap berbagai risiko kerugian dengan nilai pertanggungan sebesar USD 342.370.000 dan Rp 21.760 juta atau setara dengan Rp 3.164.717 juta yang menurut keyakinan manajemen cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Untuk periode yang berakhir 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, Perseroan telah melakukan pelepasan aset tetap sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Nilai buku	0	(2.929)
Nilai penjualan bersih	71	21.090
Laba (rugi) atas pelepasan aset tetap	<u>71</u>	<u>18.161</u>

11. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Uang muka pembelian aset tetap	-	3.784
Lisensi Perangkat Lunak	2.572	2.792
Uang Jaminan Pallet	6.492	6.445
Piutang Karyawan Jangka Panjang	10.649	11.023
Lain-lain	-	1.408
	<u>19.713</u>	<u>25.452</u>



PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode-periode yang berakhir pada 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) serta 31 Desember 2011 (Diaudit)
 (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

12. UTANG USAHA

Utang usaha terutama berasal dari pembelian bahan baku/pembantu.

	2012	2011
Pihak ketiga	126.961	162.526
Pihak berelasi:		
AGC Soda Corporation	12.493	25.693
AGC Flat Glass Asia Pacific Pte. Ltd., Singapura	611	818
AGC Technology solutions Co. Ltd., Jepang	4.214	6.591
AGC Automotive Thailand Co. Ltd., Thailand	5.249	6.526
Asahi Glass Automotive China (Foshan)	96	-
Asahi Glass Co. Ltd. Jepang	3.420	36.632
PT Saint Gobain Winter Diamas, Indonesia	1.513	1.204
Pemasok Lainnya	789	149
	<u>28.385</u>	<u>77.613</u>
	155.346	240.139
Rincian umur Utang usaha:		
Pihak ketiga:		
Belum jatuh tempo	126.961	162.509
1-30 hari	-	-
31-60 hari	-	17
	<u>126.961</u>	<u>162.526</u>
Pihak-pihak berelasi:		
Belum Jatuh tempo	28.385	77.613
	<u>28.385</u>	<u>77.613</u>
Rincian Utang usaha dalam mata uang:		
Rupiah	107.909	94.375
Valuta Asing	47.437	145.764
	<u>155.346</u>	<u>240.139</u>

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dalam valuta asing.
 Perusahaan tidak memberikan atau menerima jaminan atas Utang usahanya.



PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode-periode yang berakhir pada 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) serta 31 Desember 2011 (Diaudit)
 (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

13. BEBAN AKRUAL

	2012	2011
Beban pengiriman dan pengangkutan	11.305	19.597
Listrik, air, dan telepon	12.031	12.160
Royalti dan komisi penjualan (pihak-pihak berelasi, Catatan 23)	7.615	8.186
Perbaikan dan perlengkapan lain-lain	7.918	3.995
Kompensasi karyawan	7.562	5.293
Pembelian Minyak Bakar	18.134	-
Lainnya	2.238	13.099
	66.803	62.330

14. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

	2012	2011
Uang Jaminan Pallet	6.632	-
Pendapatan diterima dimuka	2.230	6.046
Lainnya	8.140	6.012
	17.002	12.058

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan, Perseroan wajib memberikan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan pensiun. Imbalan kerja ini diberikan berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pensiun.

Tabel berikut menyajikan mutasi liabilitas imbalan kerja untuk periode yang berakhir 31 Maret 2012 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011:

	2012	2011
Liabilitas imbalan kerja awal tahun	212.263	203.878
Beban imbalan kerja bersih	12.597	44.590
Pembayaran imbalan kerja	(7.667)	(36.205)
Saldo pada akhir periode	217.194	212.263

16. MODAL SAHAM

Modal dasar Perseroan adalah sebesar Rp 300.000 juta yang terbagi atas 600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 (rupiah penuh) per saham dan telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 434.000.000 saham.

Susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

31 Maret 2012

Pemegang saham	Jumlah saham	% kepemilikan	Jumlah
Asahi Glass Co. Ltd., Jepang	190.359.000	43,86%	95.180
PT Rodamas, Jakarta	177.167.500	40,82%	88.584
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	66.473.500	15,32%	33.236
Jumlah	434.000.000	100,00%	217.000

31 Desember 2011

Pemegang saham	Jumlah saham	% kepemilikan	Jumlah
Asahi Glass Co. Ltd., Jepang	190.359.000	43,86%	95.180
PT Rodamas, Jakarta	177.126.500	40,81%	88.563
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	66.514.500	15,33%	33.257
Jumlah	434.000.000	100,00%	217.000



PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode-periode yang berakhir pada 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) serta 31 Desember 2011 (Diaudit)
 (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio saham dikurangi dengan nilai buku biaya emisi saham sebagai berikut:

	2012	2011
Agio saham	167.700	167.700
Nilai buku biaya emisi saham	(2.617)	(2.617)
Jumlah	165.083	165.083

Agio saham berasal dari selisih antara hasil penerimaan dari penawaran perdana 86.000.000 saham kepada masyarakat pada tahun 1995 dengan harga Rp 2.450 (rupiah penuh) per saham dengan nilai nominalnya Rp 500 (rupiah penuh) per saham.

18. PENJUALAN BERSIH

	2012	2011
Merupakan penjualan bersih (setelah dikurangi retur penjualan dan potongan penjualan):		
Pihak ketiga	178.492	147.318
Pihak-pihak berelasi:		
AGC Flat Glass Asia Pacific Pte. Ltd., Singapura	147.160	189.365
PT Rodamas, Indonesia	266.738	242.526
Rodamas Marketing Pte. Ltd., Singapura	13.647	4.761
Auto Glass Co. Ltd., Jepang	4.508	9.213
Asahi Glass Co. Ltd., Cabang Filipina	6.384	4.851
Asahi Glass Co. Ltd., Jepang	2.523	1.288
Pelanggan lainnya	554	1.689
	441.514	453.694
	620.006	601.012

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih, kecuali untuk penjualan tertentu kepada pihak-pihak berelasi.

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2012	2011
Beban produksi langsung:		
Bahan baku yang digunakan	243.052	165.132
Upah langsung	48.182	33.396
Beban produksi tidak langsung	231.901	229.289
Jumlah beban produksi	523.135	427.817
Persediaan awal barang dalam pengolahan	10.803	14.828
Persediaan akhir barang dalam pengolahan	(19.135)	(13.794)
Beban pokok produksi	514.667	428.851
Persediaan awal barang jadi	244.281	226.123
Pembelian barang dagangan	2.217	22.078
Persediaan akhir barang jadi	(316.458)	(263.835)
	444.707	413.217
Beban pokok penjualan lain-lain	4.706	13.161
	449.413	426.378

Dalam periode yang berakhir 31 Maret 2012 dan 2011, Perseroan melakukan pembelian dari pihak-pihak berelasi, sebagai berikut:

	2012	2011
AGC Soda Corporation, Amerika	41.910	36.289
AGC Technology Solutions Co. Ltd., Jepang	4.775	10.026
AGC Flat Glass Asia Pacific Pte. Ltd., Singapura	2.783	6.381
Asahi Glass Co. Ltd., Jepang	1.691	3.292
AGC Automotive Thailand Co. Ltd., Thailand	9.304	4.777
AGC Flat Glass Europe S.A., Belgia	2.184	11.590
Lainnya	96	2.989
	62.743	75.345



PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode-periode yang berakhir pada 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) serta 31 Desember 2011 (Diaudit)
 (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

20. BEBAN PENJUALAN

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Beban pengiriman dan pengangkutan	30.146	25.110
Kompensasi karyawan	15.910	14.400
Beban royalti	5.554	4.806
Kaca pecah/koreksi persediaan	1.288	2.410
Perbaikan dan perlengkapan lain-lain	1.227	3.231
Insentif dan komisi penjualan	1.427	1.473
Penyusutan aset tetap	852	841
Lain-lain	185	373
Jumlah	<u>56.589</u>	<u>52.644</u>

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Kompensasi karyawan	7.377	6.999
Listrik, air dan telepon	610	527
Penyusutan aset tetap	733	638
Perbaikan dan perlengkapan lain-lain	360	174
Lain-lain	1.285	1.585
Jumlah	<u>10.365</u>	<u>9.923</u>

22. LABA PER SAHAM

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Laba usaha	103.717	113.097
Laba bersih	82.862	80.371
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ ditempatkan	434.000.000	434.000.000
Laba usaha per saham (dalam rupiah penuh)	239	261
Laba bersih per saham (dalam rupiah penuh)	191	185

23. CADANGAN WAJIB

Sesuai ketentuan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 1 tahun 1995 dan No. 40 tahun 2007, perseroan diwajibkan untuk menyisihkan secara bertahap jumlah tertentu dari laba bersih sebagai cadangan wajib sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan.

RUPS Perseroan tanggal 24 Juni 2011 memutuskan untuk menambah dana cadangan wajib sebesar Rp 3.300 juta.

Jumlah cadangan wajib pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp 64.000 juta dan Rp 64.000 juta atau masing-masing 29% dan 29% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Ikhtisar transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Amount</u>	<u>%*</u>	<u>Jumlah/Amount</u>	<u>%*</u>
	<u>31 Maret 2012</u>		<u>31 Maret 2011</u>	
Penjualan bersih (Catatan 18)	441.514	71.21	453.695	75.49
Pembelian barang (Catatan 19)	62.743	13.96	75.345	16.01
Beban penjualan (Catatan 20)	6.981	12.34	5.572	10.58
	<u>31 Maret 2012</u>		<u>31 Desember 2011</u>	
Saldo piutang usaha (Catatan 5)	134.285	59.88	179.708	69.93
Saldo utang usaha (Catatan 12)	28.385	18.27	77.613	32.32
Saldo beban Akrua (Catatan 13)	7.615	11.40	8.186	13.13

Manajemen berkeyakinan bahwa transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang wajar (*arm's length basis*).

(* Presentase terhadap total Aset / Liabilitas / Penjualan / Pembelian / Beban yang bersangkutan).



PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode-periode yang berakhir pada 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) serta 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

25. LISENSI, ROYALTI DAN PERIKATAN

- a. Perseroan mengadakan perjanjian lisensi dengan Asahi Glass Co. Ltd., Jepang ("AGC", pemegang saham) untuk produksi kaca lembaran, kaca *tempered*, *modular assembly window* dan kaca *laminated*, dan berkewajiban membayar royalti sebesar 0,5% sampai dengan 2.5% dari jumlah penjualan bersih. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 21 Maret 2014 – 31 Agustus 2016, dan salah satu perjanjian akan diperpanjang secara otomatis untuk periode setiap satu tahun selanjutnya.

Jumlah royalti untuk periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2012 sebesar Rp 5.554 juta (2011: Rp 4.806 juta).

Perseroan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta dan Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapura (tidak ada saldo pinjaman bank pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011). Sebagian pinjaman-pinjaman Perseroan ini dijamin oleh AGC. Sebagai jaminan untuk AGC, Perseroan menjaminkan hak atas tanah (HGB) yang terletak di Jakarta Utara seluas 154.436 meter persegi, di Cikampek seluas 189.285 meter persegi dan di Sidoarjo seluas 447.113 meter persegi, berikut bangunan di atasnya. Perseroan juga terikat untuk membayar biaya penjaminan kepada AGC sebesar 0,5% per tahun dari jumlah saldo pinjaman bank yang dijamin oleh AGC.

Tidak terdapat biaya penjaminan untuk periode yang berakhir 31 Maret 2012 dan 2011.

- b. Perseroan mengadakan perjanjian lisensi dengan Glaverbel SA., Belgia (pihak berelasi) untuk mendapatkan lisensi guna memproduksi dan menjual produk cermin yang disebut *Mirror New Generation* ("MNG") dan berkewajiban membayar royalti sebesar USD 0,075 per meter persegi untuk semua penjualan dan produksi produk MNG oleh Perseroan.

Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 11 Mei 2015. Jumlah royalti untuk periode yang berakhir 31 Maret 2012 sebesar Rp 186 juta (2011: Rp 157 juta)

- c. Perseroan mengadakan perjanjian lisensi dengan AGC Flat Glass Europe SA., Belgia (pihak berelasi) untuk mendapatkan lisensi guna memproduksi dan menjual produk-produk *CVD Coated Glass Products* (CVD CGP). Atas perjanjian lisensi ini, Perseroan berkewajiban membayar royalti sebesar 6% dari penjualan bersih CVD CGP sampai dengan 31 2012 dan sebesar 4% dari jumlah penjualan bersih CVD CGP mulai 1 Januari 2013.

Perjanjian ini akan berakhir dua belas tahun sejak pertama kali CVD CGP dijual. Jumlah royalti untuk periode yang berakhir 31 Maret 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 681 juta dan Rp 519 juta.

- d. Perseroan mengadakan perjanjian pemasaran dengan Rodamas Marketing Pte. Ltd., Singapura ("RDM-S", pihak berelasi) dan berkewajiban membayar komisi penjualan ekspor kepada RDM-S sebesar 5% dari harga *FOB* dari produk yang dijual ke pelanggan. Jumlah komisi penjualan untuk periode yang berakhir 31 Maret 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 1.427 juta dan Rp 884 juta.

- e. Perseroan mengadakan perjanjian lisensi dengan Asahi Glass Co., Ltd., Jepang (pihak berelasi) untuk mendapatkan lisensi guna memproduksi dan menjual produk-produk Lacobel. Atas perjanjian lisensi ini, Perseroan berkewajiban membayar *Upfront Payment* sebesar USD 43.700 dan royalti sebesar 3% dari total penjualan yang dibuat tahun 2011 dan 2012, kemudian 2% sejak 2013 hingga 2015, dan setelah itu 0%. Jumlah royalti untuk periode yang berakhir 31 Maret 2012 sebesar Rp 25 juta (2011: Rp 0,-)

- f. Per 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, Perseroan tidak memiliki komitmen pembelian aset tetap pada masa yang akan datang.



PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode-periode yang berakhir pada 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) serta 31 Desember 2011 (Diaudit)
 (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

26. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2012 adalah sebagai berikut:

	2012		Setara dengan Rp juta
	Mata uang asing		
ASET			
Kas dan setara kas	USD	17.717.974	162.651
	AUD	904	9
	JPY	203.961	23
Piutang usaha: Pihak berelasi	USD	7.394.554	67.882
Total aset			<u>230.565</u>
LIABILITAS			
Utang usaha: Pihak ketiga	USD	1.849.984	16.983
	JPY	15.600.795	1.769
	EUR	44.626	546
	SGD	26.629	195
Pihak berelasi	USD	2.584.967	23.730
	JPY	37.625.123	4.214
Beban Akrua	USD	830	7.615
Total Liabilitas			<u>57.052</u>
TOTAL ASET BERSIH			<u>173.513</u>



PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode-periode yang berakhir pada 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) serta 31 Desember 2011 (Diaudit)
 (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

26. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	2011		Setara dengan Rp juta
	Mata uang asing		
ASET			
Kas dan setara kas	USD	25.772.154	233.705
	AUD	721	7
	JPY	963.175	113
Piutang usaha: Pihak berelasi	USD	11.165.194	101.246
	AUD	256.596	2.361
Total aset			<u>337.432</u>
LIABILITAS			
Utang usaha: Pihak ketiga	USD	6.469.538	58.737
	JPY	21.639.793	2.528
	EUR	594.854	6.983
	SGD	54.780	382
Pihak berelasi	USD	4.945.720	44.848
	JPY	257.877.678	30.121
	EUR	184.451	2.165
Beban Akruwal	USD	813.891	7.380
	EUR	5.734	67
	JPY	1.843.680	215
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	USD	58.282	528
	JPY	1.817.919	213
Total Liabilitas			<u>154.167</u>
TOTAL ASET BERSIH			<u>183.265</u>

Penjabaran ke dalam rupiah dilakukan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal pelaporan (Catatan 2h).



PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Tidak diaudit)**

Periode-periode yang berakhir pada 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. INFORMASI SEGMENT**Segmen usaha**

Untuk tujuan manajemen, Perseroan dikelola dalam dua segmen usaha utama, yaitu segmen kaca lembaran dan segmen kaca otomotif, masing-masing dipimpin oleh seorang direktur. Segmen-segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perseroan.

Segmen kaca lembaran memproduksi berbagai jenis kaca polos, kaca berpola, kaca reflektif dan kaca cermin, yang terutama digunakan sebagai partisi pembatas, kaca jendela, kaca untuk konstruksi bangunan dan sebagai bahan baku untuk industri hilir.

Segmen kaca otomotif memproduksi dua jenis utama kaca otomotif yaitu kaca *tempered* dan kaca *laminated* yang terutama digunakan dalam industri otomotif.

Informasi keuangan mengenai segmen usaha adalah sebagai berikut:

	Kaca Lembaran		Kaca Otomotif		Eliminasi		Total	
	2012	2011	2012	2011	2012	2011	2012	2011
Penjualan bersih:								
Eksternal	428.527	436.653	191.479	164.359	-	-	620.006	601.012
Antar Segmen	34.591	33.781	-	-	(34.591)	(33.781)	-	-
Jumlah Penjualan bersih	463.118	470.434	191.479	164.359	(34.591)	(33.781)	620.006	601.012
Beban pokok penjualan	(342.659)	(331.732)	(141.345)	(128.427)	34.591	33.781	(449.413)	(426.378)
Laba bruto	120.459	138.702	50.134	35.932	-	-	170.593	174.634
Beban penjualan	(47.122)	(42.513)	(9.467)	(10.131)			(56.589)	(52.644)
Beban umum dan administrasi	(8.292)	(7.938)	(2.073)	(1.985)			(10.365)	(9.923)
Laba penjualan aset tetap	71	771	-	286			71	1.057
(Beban) Pendapatan lainnya, bersih	8	47	(1)	(74)			7	(27)
Laba Usaha	65.124	89.069	38.593	24.028			103.717	113.097
Laba (rugi) kurs, bersih	3.457	(9.137)	262	(293)			3.719	(9.430)
Pendapatan keuangan	2.899	3.127	147	368			3.046	3.495
Laba sebelum pajak penghasilan	71.480	83.059	39.002	24.102			110.482	107.162
Beban Pajak							(27.621)	(26.790)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan							82.862	80.371
Informasi lainnya:								
Aset segmen	2.267.247	2.253.598	430.309	395.659	(813)	(3.477)	2.696.743	2.645.780
Aset yang tidak dialokasikan							28.994	44.815
Total Aset							2.725.737	2.690.595
Liabilitas segmen	369.538	408.289	102.506	118.501	-	-	472.044	526.790
Liabilitas yang tidak dialokasikan							25.631	18.605
Total Liabilitas							497.675	545.395

Aset dan liabilitas segmen tidak mencakup aset dan liabilitas pajak penghasilan



PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Tidak diaudit)

Periode-periode yang berakhir pada 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen geografis

Operasi Perusahaan dilakukan di tiga wilayah geografis utama; di Jakarta, Cikampek dan Sidoarjo.

Di Jakarta, tempat kantor pusat berada, Perusahaan memproduksi dan menjual berbagai jenis produk kaca lembaran.

Operasi di Sidoarjo pada dasarnya sama dengan yang di Jakarta yaitu memproduksi dan menjual berbagai jenis produk kaca lembaran, terutama produk kaca lembaran berkualitas tinggi.

Aktivitas operasi dan produksi segmen kaca otomotif dijalankan di Bukit Indah Industrial Park, Cikampek.

Penjualan berdasarkan pasar

Informasi berikut menunjukkan distribusi dari penjualan bersih Perusahaan berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang:

	2012	2011
Indonesia	442.413	390.016
Asia	154.199	175.491
Australia dan Selandia Baru	12.386	15.003
Timur Tengah	7.265	11.210
Eropa	1.825	0
Amerika	575	6.635
Afrika	1.343	2.658
Total	620.006	601.012

28. INSTRUMEN KEUANGAN NON-DERIVATIF DAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

Instrumen Keuangan non-derivatif

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan yang diakui sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan lebih kurang sama dengan nilai wajarnya karena jumlah yang signifikan dari aset dan liabilitas keuangan tersebut berjangka waktu pendek.

Manajemen resiko keuangan

Resiko utama yang timbul dari instrumen keuangan non-derivatif Perseroan adalah resiko kredit dan resiko mata uang yang timbul dari kegiatan normal Perseroan.

Resiko kredit

Manajemen memiliki kebijakan kredit yang ditetapkan dan resiko kredit dipantau secara berkelanjutan.

Resiko mata uang

Perseroan memiliki resiko mata uang sehubungan dengan transaksi dalam mata uang selain rupiah. Mata uang yang mempengaruhi resiko ini terutama USD, EUR, JPY dan AUD (Lihat Catatan 26).

Manajemen memandang belum perlu melakukan lindung nilai karena aset dalam valuta asing yang tersedia cukup untuk melunasi liabilitas dalam valuta asing.

Pengelolaan modal

Kebijakan pengelolaan modal Perseroan adalah untuk menjaga struktur modal yang kuat sehingga menjaga kepercayaan investor, kreditur dan pasar dan juga untuk mempertahankan perkembangan masa depan dari bisnis Perseroan. Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, manajemen dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham.

Tidak ada perubahan yang dilakukan oleh Perseroan dalam kebijakan pengelolaan modalnya selama tahun berjalan.

